

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian ini adalah metode korelasional. Pada metode korelasional, hubungan antara variabel yang diteliti dan dijelaskan. Metode ini bertujuan untuk meneliti sejauh mana variabel pada suatu faktor berkaitan dengan faktor lainnya. Jadi metode korelasional mencari hubungan diantara variabel-variabel yang diteliti.<sup>51</sup>

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini penulis laksanakan di SMP Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar. Sedangkan waktu penelitian di laksanakan bulan Januari sampai Maret 2019.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VII, VIII dan IX di SMP Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar dan 1 orang guru PAI. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah hubungan antara lingkungan sekolah dengan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar

#### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

---

<sup>51</sup>Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan r&d*, Bandung: Alfabeta, h. 15

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>52</sup> Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar yang terdiri dari 11 lokal dengan jumlah siswa 386 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel III.1.**  
**Populasi Penelitian**

VII	VIII	IX	Jumlah Siswa
112	142	132	386

Sumber : SMP Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar

Arikunto menyatakan jika subjeknya besar atau lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25%, atau lebih, tergantung setidaknya-tidaknya dari: Kemampuan penelitian dilihat dari waktu dan tenaga, Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data, Besar kecilnya yang ditanggung peneliti.<sup>53</sup>

Sehubungan dengan penelitian ini, maka peneliti menetapkan sampel yang diambil 15% dari jumlah seluruh populasi, dan perhitungan penentuan sampel menggunakan rumus

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

keterangan :

n = ukuran sample

N = ukuran populasi

<sup>52</sup> Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung. Alfabeta, h 90

<sup>53</sup> Suharsimi Arikunto, 2010, *Prosedur Penelitian*, Jakarta, Rineka Cipta, h. 104

$e$  = Nilai kritis yang diinginkan, yaitu 15%

$n = 386$

$$\frac{1+386(15\%)^2}{2}$$

= 39.8 digenapkan menjadi 40

Maka sampel dalam penelitian ini adalah 40 siswa pada kelas VIII. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yakni pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. adapun alasan mengambil sampel pada kelas VIII di karenakan motivasi belajar siswa rata-rata dikelas VIII tergolong rendah pada mata pelajaran PAI.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara-cara:

##### 1. Angket.

Angket ini akan diberikan kepada sampel penelitian yakni siswa SMP Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar yang berjumlah 40 siswa yang bertujuan untuk memperoleh data hubungan antara lingkungan sekolah dengan motivasi belajar. Semua pernyataan dalam angket disajikan dalam bentuk skala Likert yang disesuaikan dengan pernyataan dan ditambah dengan pertanyaan tertutup, artinya diberikan kepada responden yakni siswa SMP Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar untuk menjawabnya seperti berikut:

- |                  |      |                             |
|------------------|------|-----------------------------|
| 1) Sering        | (S)  | diberi skor 3               |
| 2) Kadang-kadang | (KD) | diberi skor 2               |
| 3) Jarang        | (J)  | diberi skor 1 <sup>54</sup> |

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Op Cit*, hal 107

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan, biasanya dilakukan jika ingin diketahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden. Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi pendukung dari data angket yang didapat dari responden penelitian.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada guru PAI, sebagai data pendukung. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilaksanakan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan untuk mengetahui tentang motivasi belajar siswa dan lingkungan sekolah

3. Dokumentasi, yaitu dengan mencari informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan hasil siswa di sekolah, baik melalui guru, kepala sekolah maupun melalui karyawan tata usaha di SMP Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar. Seperti profil sekolah, keadaan guru, keadaan siswa maupun sarana dan prasarana sekolah.

## F. Uji Instrumen Data Penelitian

### 1. Uji Validitas

Menurut Hartono, validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen<sup>55</sup>. Pengukuran yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Adapun rumus yang digunakan adalah *product moment* dari pearson.

---

<sup>55</sup>Hartono, 2010, *Analisis Item Instrumen*, Pekanbaru: Zanafa Publishing, h. 81

$$R_{xy} = \frac{n \sum x_1 \cdot y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\left\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\right\} \left\{n \sum y_1^2 - (\sum y_1)^2\right\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi product moment

N = jumlah subjek penelitian

= jumlah skor X/skor tiap item

= jumlah kuadrat skor Y/skor total

XY = jumlah hasil perkalian skor tiap item dan skor total item

Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat pada output SPSS, yakni membandingkan nilai hitung dengan nilai tabel. Apabila nilai hitung lebih besar dari nilai tabel maka dapat dikatakan item itu valid. Sebaliknya apabila nilai hitung lebih rendah dari nilai tabel maka di simpulkan item tersebut tidak valid sehingga perlu diganti atau digugurkan. Menurut Iskandar nilai validitas diatas 0,30 adalah nilai yang dapat diterima analisis faktor.<sup>56</sup> Item pertanyaan yang memiliki  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dinyatakan valid dan dapat digunakan. Sedangkan, item pertanyaan yang memiliki  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel dinyatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan (dapat diganti atau dibuang). Maka dalam hal ini nantinya peneliti melakukan uji validitas menggunakan data SPSS versi 16.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada instrumen yang dianggap dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah

---

<sup>56</sup>Iskandar, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*, Jakarta: Gaung Persada Prees, h. 95

baik.<sup>57</sup> Instrumen dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut menunjukkan hasil yang konsisten, sehingga instrument tersebut dapat digunakan secara aman karena dapat bekerja dengan baik pada waktu kondisi yang berbeda. Adapun rumus yang digunakan adalah

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum si}{st} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = nilai reliabilitas

$\sum si$  = jumlah varian skor tiap-tiap item

$St$  = varians total

$K$  = jumlah item

Instrumen yang memiliki *cronbach alpha* > Nilai  $\alpha$  dinyatakan reliabel dan dapat digunakan. Sedangkan, Instrumen yang memiliki *cronbach alpha* < Nilai  $\alpha$  dinyatakan tidak reliabel dan tidak dapat digunakan (dapat diganti atau dibuang). Uji reliabilitas nantinya peneliti menggunakan uji SPSS versi 16.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis korelasi yang dipergunakan adalah Korelasi Product moment yang dikemukakan oleh Pearson. Teknik ini termasuk teknik statistik parametrik yang menggunakan data interval dan ratio dengan persyaratan tertentu. Misalnya data dipilih secara acak (*random*) dan datanya berdistribusi normal, data yang dihubungkan berpola linier dan data yang dihubungkan mempunyai pasangan yang sama.

---

<sup>57</sup>Hartono, *Op.Cit.*, h. 101

1. Melakukan analisis dengan menggunakan korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut:<sup>58</sup>

$$R_{xy} = \frac{n \sum x_1 \cdot y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\left\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\right\} \left\{n \sum y_1^2 - (\sum y_1)^2\right\}}}$$

Selanjutnya menafsirkan besarnya koefisien korelasi berdasarkan kriteria yang dikemukakan Sugiyono sebagai berikut:<sup>59</sup>

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0.199	Sangat rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 -0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat kuat

2. Melakukan pengujian hipotesis penelitian berdasarkan hipotesis statistik. Taraf signifikansi/keberartian yang digunakan dalam analisis dan pengujian 0,05. Selanjutnya didapatkan r hitung kemudian dibandingkan dengan skor ideal. Jika r hitung lebih besar dari skor ideal berarti hipotesis diterima, tetapi bila r hitung lebih kecil dari r tabel maka hipotesis ditolak.

---

<sup>58</sup> *Ibid*, h. 148

<sup>59</sup> *Ibid*